BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN PRESEDEN

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN PRESEDEN

2.1 Tinjauan Umum *Retreat Center*

2.1.1 Pengertian *Retreat Center*

Menurut (William & Kasimun, 2020) *retreat center* adalah suatu tempat yang dirancang untuk menyediakan ruang dan fasilitas bagi orang-orang untuk tinggal sementara guna beristirahat, berdoa, belajar, atau melakukan aktivitas pemulihan dan penyembuhan. Konsep *Retreat center* sering kali terkait dengan penyediaan lingkungan yang mendukung pemulihan mental, spiritual, dan fisik dengan atmosfer yang menenangkan dan jauh dari hiruk-pikuk kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Tujuan *Retreat Center*

Karyatulis (Naidoo et al., 2018) *retreat center* didefinisikan sebagai pusat yang dibangun khusus untuk menampung tamu dengan tujuan mempelajari atau meningkatkan aktivitas tubuh dan pikiran, seperti yoga atau pilates, serta mempelajari atau menerima terapi dan perawatan komplementer selama mereka berada di sana. Selain itu, fasilitas ini melayani spektrum tamu yang luas, mulai dari mereka yang ingin meningkatkan kesehatan umum dan mempelajari praktik gaya hidup positif, hingga individu yang menghadapi penyakit yang mengancam jiwa atau mereka yang mencari peremajaan tubuh, pikiran, jiwa serta kesadaran spiritual yang lebih besar.

2.1.3 Fungsi *Retreat Center*

Dikutip dari (Ngwoke et al., 2023) *Retreat center* memiliki fungsi utama sebagai tempat perlindungan atau suaka yang menawarkan rehat bagi individu dari rutinitas harian yang menuntut dan serba cepat dalam kehidupan modern. Pusat-pusat ini berfungsi sebagai ruang untuk introspeksi diri, relaksasi, peremajaan spiritual, serta eksplorasi batin, yang memungkinkan individu untuk melepaskan diri dari gangguan eksternal dan terhubung kembali dengan diri mereka sendiri.

2.2 Tinjauan Umum Pantai Malang Selatan

2.2.1 Pengertian Pantai Malang Selatan

Pantai Malang Selatan merupakan kawasan wisata pesisir di kabupaten Malang yang terkenal dengan kondisi alamnya yang eksotis. Dikelilingi tebing karang yang menjulang tinggi dengan ombak cukup kuat khas samudra Hindia.



Gambar 2. 1 letak geografis pantai Malang Selatan
sumber Penulis 2026



Gambar 2. 2 suasana pantai Malang Selatan
sumber https://atourin.com/destination/malang/pantai-waru-waru

2.3 Tinjauan Konsep Arsitektur Humanisme

2.3.1 Pengertian Arsitektur Humanisme

Arsitektur humanisme menerjemahkan hirarki kebutuhan manusia menjadi sistem yang menjawab kebutuhan manusia pada karya arsitektur. Menurut karya tulis (At-Toyibi & Kusuma, 2020) sifat manusiawi dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam keputusan konsep-konsep arsitektural. Hal itu dapat diterapkan menjadi solusi dalam perancangan *Retreat center*.

Pada karya tulis lain oleh (Nugrahaini, 2021) Konsep arsitektur humanisme adalah pendekatan dalam arsitektur yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian utama dalam perancangan ruang dan bangunan. Arsitektur humanisme memprioritaskan kebutuhan fisik, psikologis, dan emosional manusia, sehingga menciptakan ruang yang nyaman, aman, dan mendukung kesejahteraan penghuninya. Dalam arsitektur modern, humanisme berusaha memanusiakan struktur bangunan dengan memperhatikan aspek kebaikan manusia, nilai kemanusiaan, dan kepuasan pengguna. Pendekatan ini juga mengandung unsur

dialogis yang mengajak interaksi manusia dengan lingkungannya secara harmonis dan adaptif terhadap konteks serta tantangan yang terus berkembang.

2.3.2 Prinsip Arsitektur Humanisme

Dalam karya tulis (At-Toyibi & Kusuma, 2020) Prinsip utama arsitektur humanisme adalah menempatkan manusia sebagai pengguna bangunan sebagai fokus utama perancangan, bukan hanya memenuhi tuntutan klien atau mengedepankan aspek estetika semata. Prinsip-prinsip ini berakar pada pemikiran yang menganggap arsitektur seharusnya mempertimbangkan manusia secara menyeluruh, termasuk kebutuhan dasarnya, pengalamannya, dan upaya peningkatan diri.

1. Manusia sebagai pusat desain
   Desain harus mempertimbangkan prioritas manusia sebagai pengguna bangunan yang dirancang dengan tidak berorientasi kepada estetika semata, tapi memastikan bangunan berfokus pada penghuninya.
2. Pemenuhan kebutuhan dasar
   Arsitektur harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (kenyamanan termal, pencahayaan, sirkulasi udara) dan keamanan (struktur kokoh, proteksi).
3. Relevansi fungsional dan kontekstual
   Arsitektur humanisme perlu hadir sebagai pertimbangan dalam merancang di era yang ada agar desain tidak terasing dari isu-isu sosial dan kebutuhan riil pengguna.

2.3.3 Kebutuhan Hirarki Manusia

Terdapat teori kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Abraham Maslow adalah seorang psikolog dan teoritikus yang berasal dari Amerika Serikat dan telah merumuskan kebutuhan dasar manusia menjadi piramida dengan lima tingkat (Aruma.E.O, Hanachor, 2017). Lima kebutuhan manusia tersebut dapat dijadikan dasar untuk sebuah proses merancang sebuah karya arsitektur (‘Adziima, 2021).



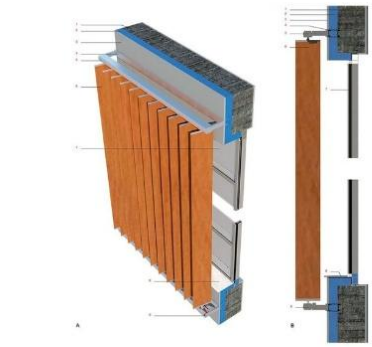
Gambar 2.3 Diagram kebutuhan hirarkir manusia oleh Abraham Maslow
sumber https://www.bkn.go.id/hierarchy-of-needs-theory-sebagai-dasar-kebijakan-work-from-anywhere-wfa/

Berikut penjelasan piramida kebutuhan hirarki manusia yang dikemukakan oleh Abraham Maslow menurut (Benivianti, 2022).

1. Kebutuhan Fisiologis
   Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan mendasar untuk melanjutkan hidup mencakup sandang, pangan, papan tidur.
2. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman
   Keamanan dan kenyamanan mencakup aspek fisik dan psikis, dalam aspek fisik yakni rasa aman dari bahaya yang dapat mencelakai, sedangkan dalam aspek psikis adalah tidak ada aspek yang menekan atau menimbulkan kekhawatiran pada hati atau pikiran manusia.
3. Kebutuhan Sosial
   Mencakup kebutuhan hubungan antar manusia dengan media kasih sayang yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri manusia.
4. Kebutuhan Untuk Dihargai
   Kebutuhan ini mencakup akan penghargaan dari manusia lain atas apa yang ada dalam diri manusia.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
   Kebutuhan yang berada di titik tertinggi berupa perkembangan akan potensi yang sebenarnya dalam diri manusia.

2.3.4 Penerapan Arsitektur Humanisme

1. Kebutuhan Fisiologis
   Kebutuhan paling mendasar dipenuhi dengan elemen arsitektur yang dapat meningkatkan kesehatan fisiologis pengunjung,



Gambar 2. 4 Ilustrasi kisi kisi bangunan
sumber https://id.pinterest.com/pin/757589968613081849/

   Contoh kecilnya adalah menggunakan kisi-kisi pada dinding bangunan untuk memberikan akses cahaya dan udara alami masuk ke dalam bangunan. Penerapan elemen arsitektur yang telah disebutkan diperkuat dengan karya tulis (Mutiara et al., 2022)(Mutiara et al., 2022) yang menyebutkan pentingnya sinar matahari bagi tubuh manusia.
2. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman
   Elemen arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman di perancangan *Retreat center* adalah dengan pembagian zona yang jelas namun tidak tegas dan penggunaan struktur desain yang tepat.
3. Kebutuhan Sosial
   Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu adanya interaksi dengan lingkungan diskitarnya, maka untuk merepon kebutuhan tersebut adalah mengurangi batas masif pada elemen arsitektur *retret center*.
4. Kebutuhan Untuk Dihargai

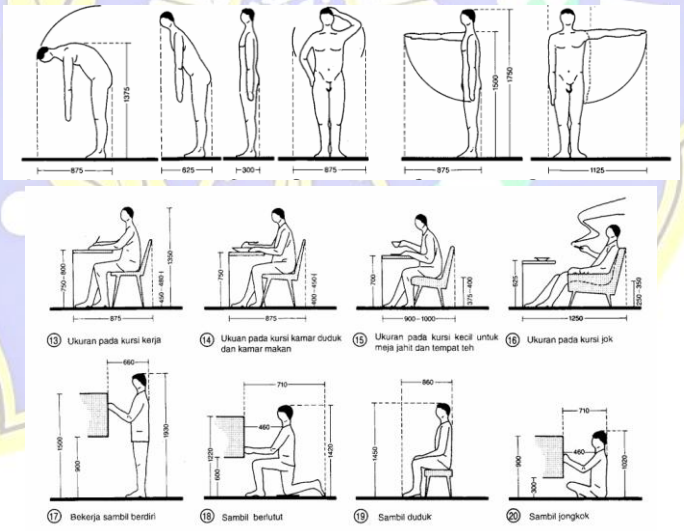
Setiap individu manusia perlu adanya pengakuan terhadap diri mereka sebagai bentuk validasi diri dan identitas individu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan nilai estetika pada elemen arsitektur *Retreat center* melalui pemilihan material yang akan digunakan pada rancangan.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
   Setiap manusia memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik di hari kemarin lewat renungan dan evaluasi diri dengan minim gangguan, untuk membantu kebutuhan tersebut terpenuhi adalah penyusunan lingkungan yang baik pada fasilitas retret center sesuai dengan teori *Attention Restoration Theory* (ART).

2.4 Standar Spasial Arsitektur

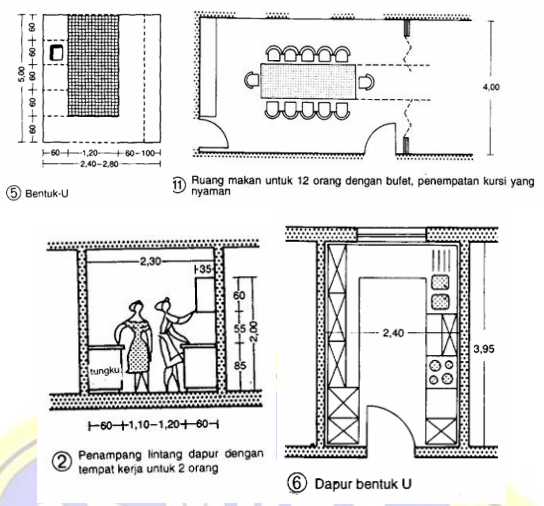
Adapun standar yang akan dijadikan dasar dalam proses merancang *Retreat center*, hal ini ditujukan dengan harapan manusia sebagai pengguna dapat merasakan pengalaman spasial yang optimal dan menjaga konsistensi prinsip arsitektur humanisme yang berfokus pada manusia sebagai pengguna itu sendiri

1. Standar Dimensi Manusia dan Furniture



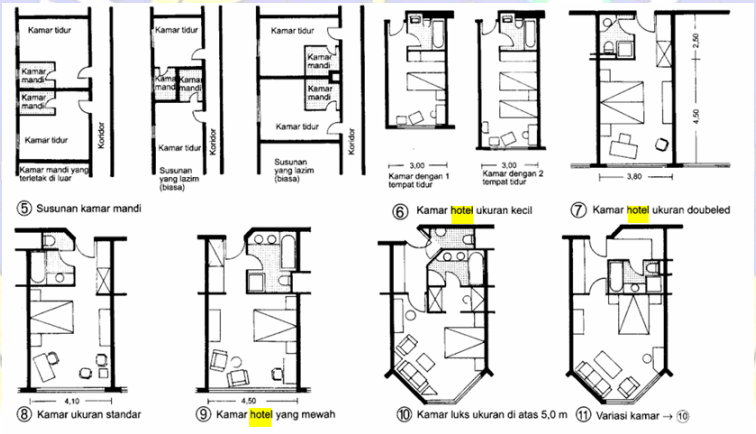
Gambar 2. 5 Standar ruang gerak manusia
sumber Data Arsitek

2. Standar Ruang Makan dan Dapur



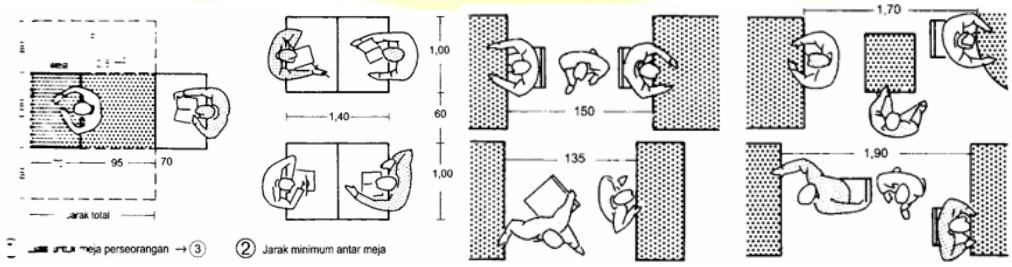
Gambar 2. 6 Standar ruang makan dan dapur
sumber Data Arsitek

3. Standar Kamar Penginapan



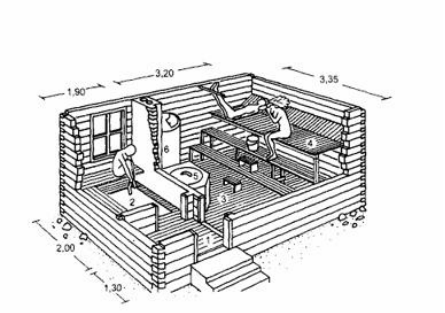
Gambar 2. 7 Standar kamar penginapan
sumber Data Arsitek

4. Standar Ruang *Workshop*



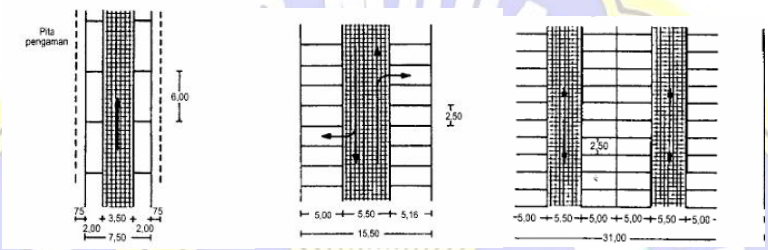
Gambar 2. 8 Standar ruang Workshop
sumber Data Arsitek

5. Standar Ruang Spa



Gambar 2. 9 Standar ruang SPA
sumber Data Arsitek

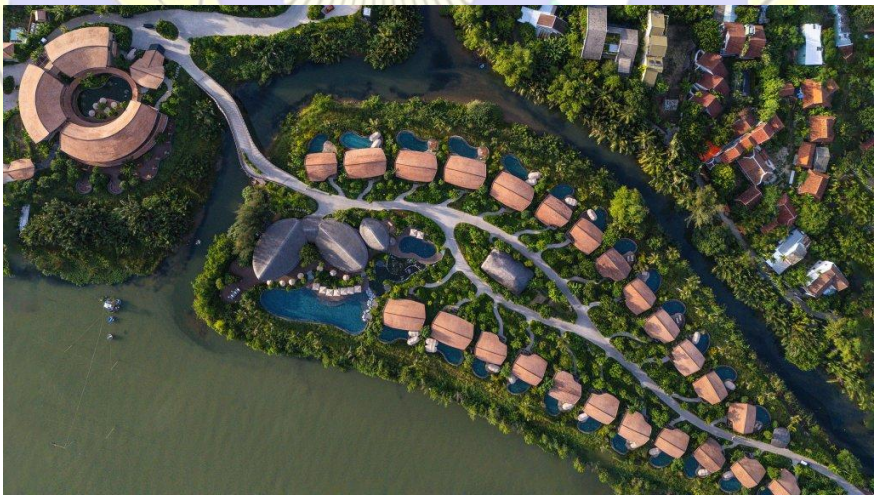
6. Standar Parkir



Gambar 2. 10 Standar ruang parkir
sumber Data Arsitek

2.5 Studi Preseden

2.5.1 Namia *River Retreat center*



Gambar 2. 11 Site plan Namia River Retreat center
sumber [*https://www.archdaily.com/1035786/namia-river-retreat-lj-group-landscape-architecture-plus-t3-architects*](https://www.archdaily.com/1035786/namia-river-retreat-lj-group-landscape-architecture-plus-t3-architects)

Namia river *Retreat center* adalah resor kesehatan yang berdiri diatas pulau pribadi seluas lima hektar di sepanjang sungai Thu Bon. Berlokasi di tengah lanskap yang kental akan unsur tropis dan budaya kawasan resor ini menghormati budaya lokal Dimana alam, sejarah, dan seni hidup berdampingan dengan harmonis.



Gambar 2. 12 bird eye view bridge Namia River Retreat center sumber https://www.archdaily.com/1035786/namia-river-retreat-lj-group-landscape-architecture-plus-t3-architects

Kawasan ini mengusung konsep dialog antara lanskap dan budaya, desainnya mencerminkan serangkaian gestur tenang dan mengalir layaknya aliran sungai, sebuah jembatan melengkung dinamis yang tak hanya sebagai sarana penyebrangan tapi juga merepresentasikan ekspresi gerakan dan keseimbangan.



Gambar 2. 13 interior scene Namia River retret center sumber https://slh.com/hotels/namia-river-retreat?roomsList=adults%3D2%2Bchildren%3D

kehangatan dapat dirasakan ketika berada di unit Namia River *Retreat center* karena menggunakan tone warna hangat dan menggunakan material bertekstur seperti kayu dan batu yang berasal dari sumber daya lokal.

2.5.2 *Island retreat* The Ranch Mine, San Pedro Belize



Gambar 2. 14 perspective view Island retreat
sumber https://www.archdaily.com/1035456/island-retreat-the-ranch-mine?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

Island retreat ini merupakan sebuah ideologi dari seorang pensiunan desainer interior yang menginginkan tempat yang mana dapat digunakan oleh keluarga besar untuk berkumpul selama beberapa waktu, dengan prinsip tempat itu harus mendukung gaya hidup santai, sumber daya lokal, dan daya tahan panjang di iklim yang ekstrim.



Gambar 2. 15 front view island retreat
sumber https://www.archdaily.com/1035456/island-retreat-the-ranch-mine?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

Retreat center ini disusun dengan memprioritaskan tingkat privasi yang tinggi, terbentuk dari satu rumah utama, dua rumah tamu satu kamar penjaga dan ruang untuk berkumpul penghuni. Setiap bangunan memiliki orientasi utama ke terasa yang langsung menghadap ke pantai yang dilengkapi jalur pejalan kaki sejuk di depan teras bangunan.



Gambar 2. 16 interior scene Island retreat
sumber https://www.archdaily.com/1035456/island-retreat-the-ranch-mine?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

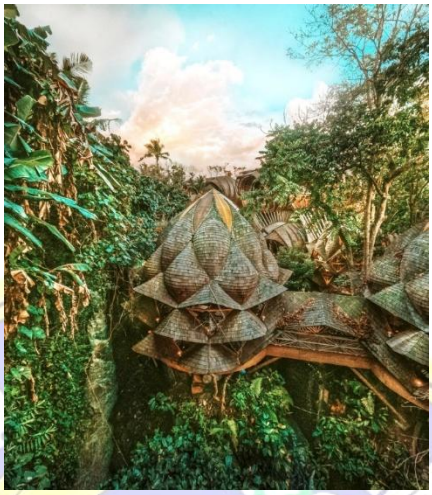
Solusi desain yang digunakan dalam menghadapi cuca ekstrim Adalah penggunaan beton yang digunakan untuk struktur bangunan, elemen kehangatan ditekankan pada warna dan pemilihan material lokal dengan dilengkapi dengan daun palem yang diaplikasikan di langit-langit.

2.5.3 Ulaman *Eco Luxury Resort*



Gambar 2. 17 exterior Ulaman Eco Luxury Resort
sumber https://www.archdaily.com/993318/ulaman-eco-luxury-resort-inspiral-architecture-and-design-studios

Berdiri di kota Tabanan, Bali Ulaman *Eco Luxury Resort* merupakan fasilitas yang dibangun dengan menghormati lingkungan disekitarnya. Dikelilingi dengan hutan padat, persawahan hijau, dan aliran sungai yang indah.



Gambar 2. 18 top view Ulaman Eco Luxury Resort
sumber https://www.archdaily.com/993318/ulaman-eco-luxury-resort-inspiral-architecture-and-design-studios

Fasilitas komersil ini mengusung konsep keberlanjutan mendalam, dengan memanfaatkan elemen alam disekitarnya seperti turbin hidroelektrik yang diletakkan di sungai yang menghasilkan energi untuk digunakan pada fasilitas disekitarnya.



Gambar 2. 19 exterior scene Ulaman Eco Luxury Resort

sumber *https://www.archdaily.com/993318/ulaman-eco-luxury-resort-inspiral-architecture-and-design-studios*

Material yang diaplikasikan pada hasil rancangan bersumber dari elemen lokal seperti bambu yang terlihat dominan sekali pada semua elemen arsitektur dan struktur di setiap bangunan.



Gambar 2. 20 exterior scene Ulaman Eco Luxury Resort
Sumber *https://www.archdaily.com/993318/ulaman-eco-luxury-resort-inspiral-architecture-and-design-studios*

Bangunan yang ada pada Ulaman *Eco Luxury Resort* memiliki pengembangan bentuk desain yang ikonik, semua bentuknya tidak kaku dan terkesan mengalir yang dapat memanjakan visual pengunjung.

2.6 Resume Studi Preseden

Klasifikasi	**Namia *River Retreat center***	***Island Retreat* the Ranch Mine**	**Ulaman *Eco Luxury Resort***	**Rencana Konsep Perancangan**
Pengembangan Konsep	Fasilitas kesehatan psikis yang dibangun dengan menjaga	Tempat peristirahatan yang pertama kali muncul dari ideologi pensiunan	Menjunjung tinggi konsep keberlanjutan dengan memanfaatkan elemen alam	Fasilitas yang dirancang dengan menjaga keharmonisan lingkungan

Klasifikasi	Namia *River Retreat center*	*Island Retreat* the Ranch Mine	Ulaman *Eco Luxury Resort*	Rencana Konsep Perancangan
	keharmonisasi n lingkungan dan sejarah tetap hidup di hasil rancangan.	desainer interior ditujukan untuk satu keluarga kecil, mengajak penghuni didalamnya untuk memulai hidup santai dan lambat.	yang ada disekitarnya seoptimal mungkin dan mepriotaskan keharmonisan disbanding kontras dengan lingkungan disekitarnya.	dan budaya lokal dan dapat memberikan pengunjung pengalaman berbeda dari kehidupan *urban*.
Daya Tarik Utama	Sungai Thu-Bon yang menjadi elemen harmoni di hasil rancangan.	Fasilitas dengan skala kecil dan privat yang dapat dinikmati dengan 1 keluarga kecil	Bentuk bangunan yang ikonik dan keharmonisan antara bangunan dengan lingkungan disekitarnya.	Bentuk massa bangunan yang kontras dengan kehidupan urban.dan orientasi bangunan yang menghadap kearah pantai
Pola Sirkulasi	Dirancang dengan mengikuti dan memutar bentuk tapak.	Memiliki pola kecil dan mengelilingi masa bangunan yang ada.	Sirkulasi dirancang dengan mengelilingi tapak	Dirancang dengan mengoptimalkan tapak yang digunakan dan membedakan zoning komunal dan privat.
Penataan Masa Bangunan	Masa bangunan di*plotting* mengikuti bentuk tapak dan sungai dikeliling tapak	Dibuat berdekatan dan menghadap laut sebagai view utama.	Masa bangunan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi fungsi.	Masa bangunan disebar ke seluruh area tapak dengan pengelompokkan berdasarkan

Klasifikasi	Namia *River Retreat center*	*Island Retreat* the Ranch Mine	Ulaman *Eco Luxury Resort*	Rencana Konsep Perancangan
	sebagai orientasi *main view.*			zoning dengan tetap orientasi utama pantai yang ada di bagian arah barat.
Struktur dan Material	Struktur bangunan menggunakan beton dan kayu untuk elemen estetika. Material bangunan menggunakan material lokal dan alami dengan tone warna hangat.	Beton digunakan sebagai elemen struktur utama karena untuk bertahan pada iklim dan kondisi ekstrim tapak. Menggunakan material organic untuk mengurangi kesan kontras akibat struktur beton yang massif.	Pengaplikasian bambu sebagai elemen struktur atas dan tengah bangunan dengan material dominan material organik.	Kombinasi struktur beton dengan struktur bambu dengan tujuan memberi kesan jauh dari hiruk pikuk kehidupan *urban.*

Tabel 2. 1 Tabel resume studi preseden
sumber Penulis, 2026